

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Permasalahan penggunaan bahasa dalam masyarakat seakan terus bermunculan. Dalam mengatasi hal tersebut, keterlibatan disiplin ilmu mutlak diperlukan. Penggunaan bahasa pun selalu terkait dengan konteks pemakaiannya. Oleh karena itu, pengkajian masalah ini akan memakai pendekatan teoretis, yakni pendekatan pragmatik.

Pragmatik merupakan telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa. Dengan kata lain, pragmatik adalah telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyasrakan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat (Levinson, 1987: 33).

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data. Sudaryanto (1986: 62) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret. Dalam pendeskripsian data-data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukannya tanpa mempertimbangkan benar atau salahnya penggunaan bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1986:62) bahwa perian yang deskriptif itu tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur-penuturnya. Hal tersebut merupakan ciri utama dari penelitian deskriptif.

Sementara itu, analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Oleh sebab itu, analisis kualitatif berfokus pada

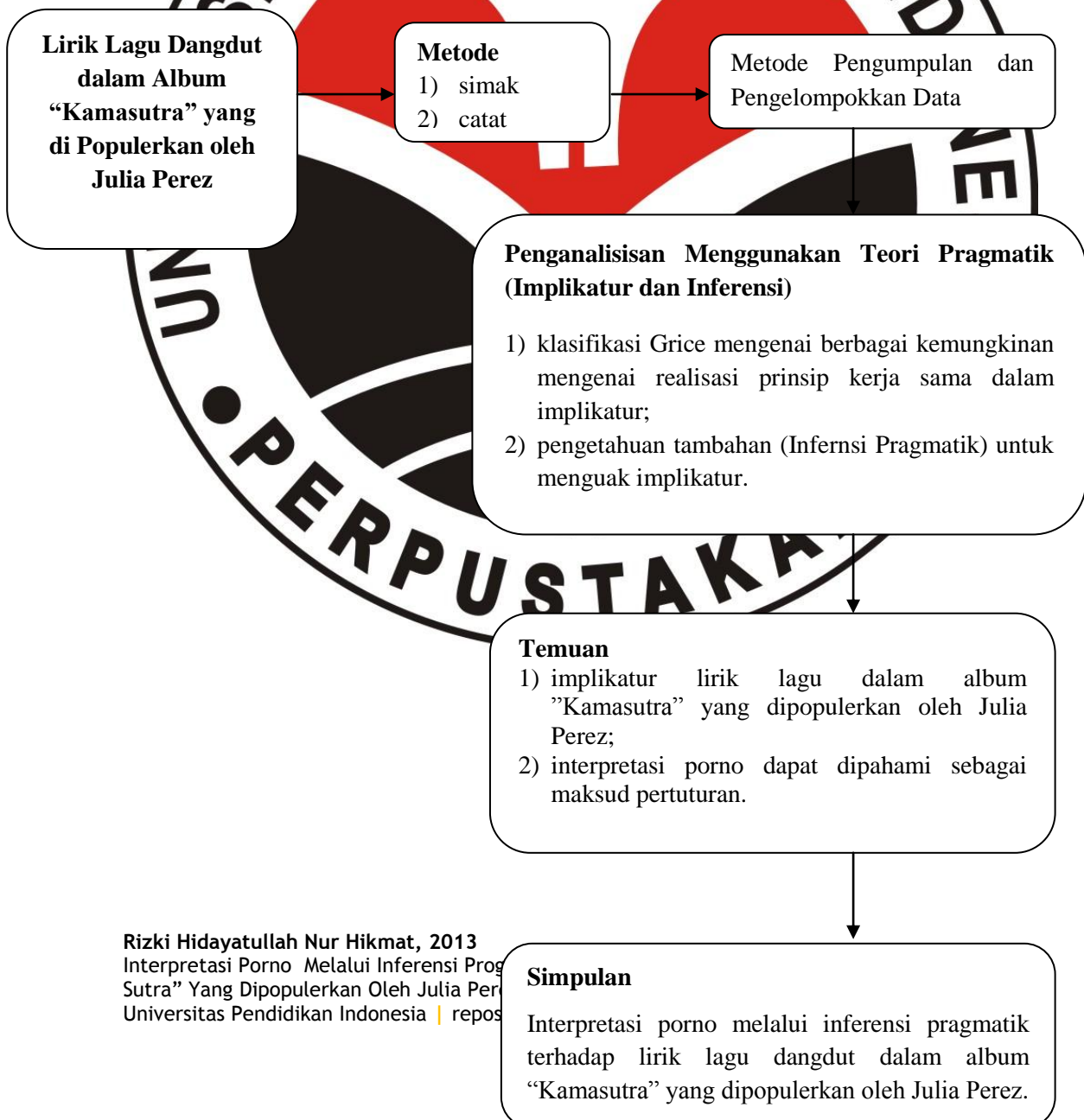
Rizki Hidayatullah Nur Hikmat, 2013
Interpretasi Porno Melalui Inferensi Pragmatik Terhadap Lirik Lagu Dangdut Dalam Album “Kama Sutra” Yang Dipopulerkan Oleh Julia Perez
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2007: 257).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini berusaha menggambarkan sekaligus menginterpretasikan fenomena kebahasaan yang terjadi khususnya, menganalisis lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengilustrasikan alur metode penelitian dalam menganalisis lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez. Alur penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Bagan 1. Alur Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Ahimsa-Putra (2009:14) memaparkan bahwa data kualitatif tidak berupa angka, tetapi berupa pernyataan-pernyataan mengenai isi, sifat, ciri, keadaan, dari sesuatu atau gejala, atau pernyataan mengenai hubungan-hubungan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sesuatu ini bisa berupa benda-benda fisik, pola-pola perilaku, atau gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, bisa pula peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat.

3.2.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez. Lagu dalam album “Kamasutra” mulai dipopulerkan sejak tahun 2008. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyimak, kemudian mencatat lirik lagu tersebut. Selanjutnya, data yang telah didapat kemudian diinterpretasi menggunakan teori implikatur dan inferensi pragmatik.

3.2.2 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez. Data tersebut didapat dari hasil menyimak dan mencatat. Pengambilan data tercatat berasal dari media internet, televisi, pemberitaan di surat kabar, serta melalui album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan, penganalisisan, dan penyajian hasil analisis data.

3.3.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam metode pengumpulan data, yakni (1) metode simak dan (2) metode catat. Metode tersebut didasarkan pada metode yang disampaikan oleh Sudaryanto (1993:153), antara lain: (a) pandangan

peneliti terhadap dirinya dalam berhadapan dengan objek ilmiahnya (bahasa); (b) jenis bahasa (objek ilmiah) yang diteliti; dan (c) watak objek dan tujuan penelitian.

Metode simak dilakukan dengan cara menyimak lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez dari berbagai sumber, seperti internet, media massa, dan sebagainya. Dalam metode pertama ini, peneliti bertugas menyimak lirik lagu dangdut. Sementara itu, dalam metode catat, peneliti melakukan pencatatan email link lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez.

3.3.2 Penganalisisan Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis. Penganalisisan data dilakukan dengan menentukan hal-hal berikut:

- (1) mengelompokkan data yang berasal dari kontekstualisasi data berdasarkan setiap rumusan masalah yang dibuat;
- (2) mengidentifikasi lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang mengandung implikatur;
- (3) mendeskripsikan dan menganalisis implikatur untuk memahami maksud tuturan (lirik lagu dangdut album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez);
- (4) menginterpretasi lirik lagu melalui inferensi pragmatik sehingga dapat dipahami sebagai maksud pertuturan.

3.3.3 Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kaidah-kaidah atau lambang-lambang formal dalam bidang linguistik. Lambang-lambang formal seperti lambang dalam bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis disajikan dengan metode formal. Sementara itu, metode informal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kata-kata atau uraian biasa tanpa lambang-lambang formal yang sifatnya teknis.

Rizki Hidayatullah Nur Hikmat, 2013

Interpretasi Porno Melalui Inferensi Pragmatik Terhadap Lirik Lagu Dangdut Dalam Album “Kama Sutra” Yang Dipopulerkan Oleh Julia Perez

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- (1) Implikatur percakapan dalam penelitian ini merupakan salah satu teori dalam kajian pragmatik yang digagas oleh Grice. Kemunculan implikatur menunjukkan adanya empat kemungkinan yang dapat terjadi terkait dengan realisasi Prinsip Kerja Sama (PKS) dan kaidah-kaidahnya di satu sisi serta implikatur percakapan di lain sisinya;
- (2) Inferensi pragmatik yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan tambahan yang digunakan mitra tutur untuk mengungkap implikatur percakapan.
- (3) Interpretasi porno dalam penelitian ini merupakan pandangan atau kesan porno yang timbul dari pengetahuan tambahan mitra tutur khususnya dalam menginterpretasi lirik lagu dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez.
- (4) Interpretasi porno melalui inferensi pragmatik merupakan pandangan atau kesan porno yang dihasilkan melalui pengetahuan tambahan yang digunakan oleh mitra tutur untuk memaknai implikatur percakapan.
- (5) Lirik lagu dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh Julia Perez merupakan kumpulan lirik lagu dangdut dalam album “Kamasutra” yang dipopulerkan oleh penyanyi dangdut Julia Perez.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Filsafat postpositivistik sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Dalam penelitian kualitatif

instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2008:8). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam untuk mengumpulkan data yang didapat dari berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik, seperti radio, televisi, dan internet. Setelah data terkumpul dalam alat perekam, kemudian data yang berupa rekaman suara ditranskripsikan agar mempermudah dalam proses penganalisan. Instrumen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kontekstualisasi data untuk mereduksi data yang telah diperoleh dari proses perekaman.

